

PROMOSI KEBUDAYAAN INDONESIA DALAM EVENT JIHW

Vivaldy Maureen Jazzy, Suhartini, S.S., M.A.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebudayaan dan tempat wisata apa saja yang diperkenalkan oleh JIHW kepada peserta asing maupun lokal, serta cara mempromosikannya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi pustaka.

Dari penelitian ini, penulis mendapatkan hasil yaitu budaya yang ditampilkan dalam JIHW adalah budaya nusantara. Tidak hanya budaya Yogyakarta saja, tetapi ada budaya dari berbagai daerah di Indonesia seperti Aceh, Jawa barat, Temanggung, dan lain-lain. Jenis budaya yang ditampilkan pun bervariasi, mulai dari seni tari, seni musik, kerajinan tangan, hingga makanan. Berhubung penyelenggaraan event ini di Yogyakarta, jadi tempat wisata yang diperkenalkan hanyalah tempat wisata yang ada di Yogyakarta saja. Lokasinya pun tidak jauh dari titik start dan finish, yaitu Candi Prambanan, Candi Sewu, Candi Bubrah, Candi Kedulan, Candi Sambisari, dan Candi Sari. Selain candi-candian, peserta juga diperkenalkan dengan berbagai desa ekowisata. Adapun upaya yang dilakukan JIHW untuk mempromosikan budaya ini adalah dengan mempersilakan peserta untuk menikmati budaya sesuai dengan kehendaknya sendiri. Hal ini merupakan sebuah keputusan dari penggantian konsep JIHW sebelum menjadi anggota IML.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah JIHW sudah bagus dalam mengambil solusi, tetapi perlu adanya sosialisasi dan briefing yang lebih massif lagi kepada penduduk sekitar dan UMKM yang terlibat.

Kata kunci: budaya, wisata, JIHW, event, Yogyakarta

PROMOTION OF INDONESIAN CULTURE IN JIHW EVENTS

Vivaldy Maureen Jazzy, Suhartini, S.S., M.A.

Abstract

The purpose of this study was to find out what culture and tourist attractions were introduced by JIHW to foreign and local participants, and how to promote them.

This research is descriptive-qualitative research. The data collection methods used are interviews and literature study.

From this study, the authors get the result that the culture displayed in JIHW is the culture of the archipelago. Not only Yogyakarta culture, but there are cultures from various regions in Indonesia such as Aceh, West Java, Temanggung, and others. The types of culture displayed also vary, ranging from dance, music, handicrafts, to food. Since this event is held in Yogyakarta, the tourist attractions that are introduced are only tourist attractions in Yogyakarta. The location is not far from the start and finish points, namely Prambanan Temple, Sewu Temple, Bubrah Temple, Kedulan Temple, Sambisari Temple, and Sari Temple. In addition to the temples, participants were also introduced to various ecotourism villages. The efforts made by JIHW to promote this culture are by allowing participants to enjoy the culture according to their own will. This is a decision of changing the concept of JIHW before becoming a member of the IML.

The conclusion of this research is that JIHW is good at taking solutions, but there needs to be more massive socialization and briefings to the surrounding population and the SMEs involved.

Keywords: culture, tourism, JIHW, event, Yogyakarta